

PELATIHAN PEMBUATAN MASKER DAUN KELOR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN IRT DI DESA MARIA KECAMATAN WAWO KABUPATEN BIMA

Firmansyah Kusumayadi¹, Aris Munandar², Muhsanan³
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima
email: firmansyah90.stiebima@gmail.com

Abstrak; Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan: (1) memberikan pelatihan pembuatan masker daun kelor bagi Ibu-ibu Rumah tangga di Desa Maria Kecamatan Wawo Kabupaten Bima (2) mengetahui respon ibu-ibu Desa Maria terhadap pelatihan pembuatan masker berbahan dasar daun kelor. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, metode tanya jawab dan latihan dalam pembuatan masker daun kelor. Pelatihan ini melibatkan para anggota mahasiswa Kuliah Kerja Nyata yang didampingi oleh dosen pendamping dari Prodi Manajemen dengan peserta para ibu-ibu rumah tangga di Desa Maria. Hasil dari pelatihan pembuatan masker daun kelor yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga di Desa Maria adalah (1) hasil evaluasi terhadap masker daun kelor yang dibuat peserta pelatihan secara umum termasuk kategori baik dengan rata-rata keberhasilan 70%, (2) respon dari ibu-ibu rumah tangga terhadap pelaksanaan pelatihan pembuatan masker ini sangat baik, dilihat dari kehadiran mencapai 100% dan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

Kata kunci: pelatihan, masker kelor, ibu-ibu rumah tangga

Abstract; *This Community Service activity aims to: (1) provide training on making Moringa leaf masks for housewives in Maria Village, Wawo District, Bima Regency (2) to find out the response of Maria Village mothers to training in making masks made from Moringa leaves. This community service activity method uses the lecture method, demonstration, question and answer method and exercises in making Moringa leaf masks. This training involved Real Work Lecture student members who were accompanied by assistant lecturers from the Management Study Program along with housewives in Maria Village. The results of the training on making Moringa leaf masks carried out by housewives in Maria Village are (1) the results of the evaluation of Moringa leaf masks made by trainees in general are in the good category with an average success of 70%, (2) the response from housewives on the implementation of the mask making training were very good, seen from the attendance reaching 100% and participating in the activities from beginning to end.*

Keywords: *training, Moringa masks, housewives*

PENDAHULUAN

Saat ini, perawatan wajah dari dokter apalagi dengan kualitas yang baik harus mengeluarkan biaya yang banyak bahkan hingga ratusan juta. Hasil yang didapat mungkin akan sesuai dengan apa yang diinginkan namun apakah hal tersebut tidak mempunyai efek samping. Selain perawatan dari dokter juga dapat dilakukan perawatan wajah dengan kosmetik seperti dengan bedak, alas bedak, pembersih dan pencuci wajah dan lainnya. Namun kosmetik tersebut hanya bersifat sementara dan tidak tahan lama. Kosmetik tersebut bisa saja membuat kulit kita semakin kusam dan tak terawat bila tidak cocok untuk jenis kulit. Selain kedua hal di atas, perawatan wajah dapat dilakukan dengan cara yang sederhana. Salah satunya adalah dengan memakai masker yang terbuat dari bahan alami yaitu daun kelor. Daun kelor di Indonesia belum bisa dimanfaatkan sepenuhnya terutama untuk perawatan wajah. Banyak perkampungan di Indonesia masih percaya adanya mitos daun kelor. Mitos yang berkembang dalam masyarakat yaitu manfaat daun kelor yang dapat mengusir dan melindungi manusia dari serangan gaib. Namun pada zaman seperti sekarang sudah tidak banyak orang yang mempercayai hal tersebut.

Terlepas dari mistis yang ada, banyak manfaat daun kelor yang berguna untuk perawatan wajah. Karena pemanfaatan daun kelor yang kurang baik di Indonesia maka dari itu peneliti membuat inovasi baru yaitu dengan pembuatan masker organik dari daun kelor. Daun kelor memiliki daun yang kecil-kecil yang tumbuh sepanjang tahun. Di dalam masyarakat Indonesia, daun kelor belum dimanfaatkan dengan baik.

Masih banyak mitos yang beredar di masyarakat yang menyebutkan bahwa kelor dapat mengusir dan melindungi dari makhluk gaib. Padahal dilihat dari kandungannya, daun kelor memiliki banyak manfaat untuk kesehatan dan perawatan kulit wajah. Pemanfaatan daun kelor dapat dilakukan dengan pembuatan masker organik. Masker organik adalah cara sederhana yang dapat menyelesaikan masalah tersebut. Cara pembuatan masker organik dari daun kelor sangat sederhana hingga hampir semua orang dapat membuatnya. Daun kelor adalah tanaman yang apabila dikonsumsi tidak memiliki efek samping. Jadi hal ini sangat baik digunakan untuk perawatan wajah. Karena masker organik ini menggunakan daun kelor, maka bahan utama yang digunakan adalah daun kelor. Pada pembuatan masker daun kelor kali ini, difokuskan untuk menyelesaikan masalah wajah yaitu flek hitam pada wajah. Kandungan yang terdapat pada daun kelor telah teruji untuk menghilangkan flek hitam apabila digunakan secara rutin.

Untuk membuat masker organik daun kelor, hanya diperlukan daun kelor saja. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu mengeringkan daun kelor. Pengeringan tersebut dilakukan agar kandungan air yang ada pada daun terserap. Setelah daun kelor tersebut kering, dilanjutkan dengan menumbuk daun kelor yang sudah kering sampai halus. Setelah halus, serbuk daun kelor disaring dengan ayakan untuk menghasilkan serbuk daun yang lebih lembut dari sebelumnya dan memisahkan butiran yang masih kasar. Setelah itu, masker organik siap digunakan. Cara menggunakan masker organik ini cukup mudah. Karena masker ini kering maka dari itu perlu air untuk melarutkannya. Larutan 1 sendok makan serbuk kedalam tiga sendok makan air dan masker siap dioleskan pada wajah. Hal itu tentunya cukup mudah dilakukan untuk melakukan perawatan. Juga biaya yang harus dikeluarkan tidak banyak jika harus dibandingkan perawatan dari dokter ataupun perawatan kimia lainnya. Sasaran dari produk ini adalah para wanita, khususnya remaja. Masker organik ini benar benar terbuat dari bahan alami yaitu daun kelor dan ditambah rempah-rempah seperti kunyit dan produk ini tidak memiliki efek samping yang buruk. Kelor merupakan jenis tanaman yang sangat dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Seringkali, tanaman yang memiliki ukuran daun kecil ini diolah menjadi berbagai macam menu makanan. Selain rasanya yang lezat, daun kelor juga mengandung segudang manfaat untuk kesehatan dan kecantikan. Daun kelor memiliki kandungan vitamin C, kalsium, kalium, protein hingga zat besi berperan penting untuk menjaga kesehatan tubuh dan mencegah berbagai macam penyakit kulit. Cara mendapatkan manfaat daun kelor untuk kecantikan ini cukup mudah, Kita bisa menggunakannya sebagai masker wajah. Dengan menggunakan masker daun kelor secara rutin, dapat menjaga kelembapan kulit dan mencegah munculnya jerawat.

Desa Maria Kecamatan Wawo merupakan salah satu desa dari 9 (Sembilan) Desa yang ada di bagian Utara Ibu Kota Kecamatan Wawo dengan luas wilayah 10.4 Km² dengan prosentase 7,86% dari luas keseluruhan wilayah Kecamatan Wawo. Desa Maria Utara berjarak 1 Km dari Ibu Kota Kecamatan Wawo dan berjarak 20 Km dari Ibu Kota Kabupaten Bima. Secara umum gambaran keadaan Desa Maria Utara adalah daerah pegunungan dengan ketinggian 387 DPL (sumber data; Wawo Dalam Angka 2015, BPS Kabupaten Bima). Wilayah Desa Maria Utara yang terletak di dataran tinggi dan pegunungan memiliki potensi sumber daya alam yang sangat banyak antara lain sektor pertanian, perkebunan, kehutanan dan peternakan. Saat ini desa Maria wawo menjadi salah satu destinasi pariwisata budaya di indonesiayang ada dikabupaten Bima Nusa Tenggara barat karena memiliki rumah adat yang disebut

Uma lengge dan telah dikunjungi oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia sejak juni 2021 lalu.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terkait pengelolaan Sumberdaya alam yang masih kurang dilakukan oleh masyarakat sekitar dalam memanfaatkan potensi alam yang melimpah seperti pengolahan daun kelor menjadi sesuatu yang bernilai jual selain untuk dikonsumsi dijadikan sayur. Selama ini masyarakat sekitar hanya mengkonsumsi daun kelor berupa sayur bening dan belum pernah diolah menjadi sesuatu yang bisa dipasarkan dan hanya bernilai jual rendah.

Pemberian pelatihan pembuatan masker ini merupakan salah satu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima dengan didampingi oleh Dosen Pendamping. Pelatihan ini dilakukan untuk melatih para warga di Desa Maria khususnya para Ibu Rumah Tangga agar memiliki keterampilan sehingga tidak perlu lagi membeli masker kecantikan dengan harga yang relatif tinggi. Dengan adanya pelatihan masker daun kelor ini, selain bisa mengasah keterampilan diharapkan dari pelatihan ini bisa membuka peluang usaha sehingga para Ibu Rumah Tangga di Desa Maria bisa menghasilkan uang dari penjualan masker daun kelor yang dibuatnya.

Tujuan diberikan PKM bagi mahasiswa tentang entrepreneurship adalah menumbuhkan sikap enterpreneur agar mahasiswa tidak hanya memiliki pola pikir mendapatkan pekerjaan setelah menyelesaikan jenjang pendidikan tetapi bagaimana membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat atau sekitar mereka dengan pengetahuan yang di dapatkan dibangku kuliah. Selain itu tujuan dari kewirausahaan adalah dapat menumbuhkan sikap inovatif dan berpikir kreatif mahasiswa dalam menghadapi masalah, yang akhirnya akan menciptakan jiwa bisnis yang mampu bersaing dengan segala problema yang dihadapi secara umum. Soegoto (2010:3) dalam Wahyu (2015) mengatakan bahwa adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan yang bersifat kreatif dan inovatif, mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, mampu memulai usaha, mampu membuat sesuatu yang baru, mampu mencari peluang, berani mengambil risiko dan mampu mengembangkan ide dan meramu sumber daya. Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa berwirausaha adalah bagaimana melihat peluang yang dapat dimanfaatkan untuk bisnis, yang akhirnya adanya pondasi kuat tentang bisnis bagi mahasiswa akan membentuk pola pikir yang cukup luas dan tidak hanya mengharap pekerjaan dari stakeholder saja dan berimbas semakin banyaknya lapangan pekerjaan yang dapat dihasilkan dengan demikian tingkat pengangguran dapat di atasi secara tidak langsung, bukan hanya tugas pemerintah melainkan tugas setiap masyarakat untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan visi dan misi yang akan dicapai.

METODE PELAKSANAAN

Keterlaksanaan dan keberhasilan kegiatan ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) metode pendekatan utama yaitu sosialisasi program, pemberian materi, dan pelatihan dan pendampingan. Beberapa tahapan prosedur kerja untuk mendukung realisasi yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

- 1) Observasi awal yang dilakukan untuk menganalisis masalah yang dihadapi oleh masyarakat di desa Maria Kecamatan Wawo Kabupaten Bima dalam hal mengelola potensi alam yang melimpah salah satunya yaitu daun kelor guna meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.
- 2) Persiapan program meliputi penyusunan jadwal kegiatan yang disepakati bersama

- dan susunan acara pelatihan, dan menyiapkan perlengkapan penyelenggaraan pelatihan.
- 3) Rapat pemantapan materi dan pengecekan kebutuhan kegiatan bersama tim pengabdian
 - 4) Pelaksanaan kegiatan inti. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 1 hari. Adapun dalam kegiatan ini terdiri beberapa bagian:
 - a) Pembukaan. Kegiatan ini meliputi kegiatan sambutan dan pemberian materi tentang pembuatan masker berbahan dasar olahan daun kelor.
 - b) Pelatihan pembuatan masker daun kelor merupakan kegiatan praktek dari materi yang telah diberikan.
 - c) Pendampingan merupakan kegiatan dalam menghasilkan produk berbahan dasar daun kelor menjadi masker dalam bentuk kemasan.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan membuat masker telah dilaksanakan pada bulan september 2020 bertempat di Desa maria kecamatan Wawo. Tujuan dari kegiatan ini adalah bagaimana masyarakat sekitar khususnya ibu-ibu dapat memanfaatkan potensi alam berupa pengolahan daun kelor untuk dijadikan masker kecantikan dll.



Gambar 1 Pengeringan dan Pembuatan Produk Masker Daun Kelor

Dengan penggunaan masker daun kelor ini bisa membantu menghilangkan jerawat dan flek-flek hitam diwajah , mengecilkan pori-pori wajah serta sebagai produk kecantikan khususnya bagi ibu-ibu dan wanita remaja pada khususnya tanpa harus memakai masker wajah yang berbahan dasar campuran bahan kimia dan sebagainya. Dalam kegiatan ini bahan-bahan yang digunakan adalah Daun Kelor, Kunyit, gunting, stiker label, plastik kemasan yang sebelumnya sudah disediakan oleh para mahasiswa KKN tersebut.

Sasaran dari kegiatan ini adalah para Ibu Rumah Tangga dan wanita remaja maupun dewasa yang mempunyai waktu luang di rumah sehingga bisa memanfaatkan waktu luang tersebut untuk membuat masker daun kelor tersebut.

PEMBAHASAN

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi kita sebagai generasi penerus bangsa harus menyiapkan diri melalui pembenahan desa dan memajukan perekonomiannya. Tak terkecualisemua masyarakat khususnya ibu-ibu mereka juga perlu memiliki keterampilan agar kedepannya setiap masyarakat desa mampu bersaing dan tidak tertinggal dengan perkembangan zaman serta dapat mampu mengangkat perekonomian. Oleh karena itu, mereka perlu dibekali dengan berbagai macam keterampilan untuk menghadapi tantangan masa depan. Salah satu keterampilan yang ingin difasilitasi oleh pengabdian masyarakat kali ini adalah penyuluhan, pelatihan kewirausahaan dan teknologi.

Masyarakat desa di lingkungan Desa Maria sebagian besar hidupnya dalam kesusahan dan kekurangan, karena itulah mereka masih amat tertinggal dari perkotaan. Padahal dari mereka masih banyak yang memiliki antusias dan semangat untuk maju namun keterbatasan pengetahuan sehingga sulit untuk berkembang. Karena itulah uluran tangan kita sebagai saudara sebangsa tentu sangatlah berarti, tidak hanya dengan simpati, tapi perlu adanya tindakan nyata dengan memberikan mereka pembinaan tentang penyuluhan dan kewirausahaan agar mereka dapat mandiri untuk memajukan perekonomian dalam keluarganya. Sesuai pasal 33 ayat 4 “Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung dalam bumi adalah pokok-pokok kemakmuran rakyat. Sebab itu harus dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Adalah sangat berdosa bagi kita dan pemerintah apabila kita berdiam diri membiarkan masa depan mereka terbengkalai karena mereka juga memiliki hak seperti yang dikatakan pasal 33 ayat 4.

Dengan diberikannya sedikit Literasi dan Pelatihan. Harapan kami masyarakat yang ada di desa maria menjadi terbuka secara wawasan dan mampu membuka usaha mandiri mereka sehingga menjadi lebih efektif dan bermanfaat. Dengan memanfaatkan potensi yang ada segala keterampilan yang mereka terima tetap dapat terlaksana. Perlu adanya dukungan dari pihak pemerintah, yayasan, perusahaan dan kita semua untuk menjalankan acara Pengabdian Masyarakat ini yang memiliki tema “Pelatihan Pembuatan Masker Daun Kelor Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Desa Maria Wawo Kabupaten Bima”.

Dalam pelatihan ini, terlihat para mahasiswa yang dengan rapi dan teliti memberikan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembuatan masker daun kelor, terlebih penjelasan yang sangat rinci dan detail sehingga para peserta yang merupakan Ibu Rumah Tangga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.



Gambar 2 Ibu-Ibu Peserta kegiatan PKM di Maria Kecamatan Wawo

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dalam pembuatan masker kecantikan berbahan dasar daun kelor yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga di desa Maria Kecamatan Wawo Kabupaten Bima. Dengan adanya kegiatan ini, para IRT bisa memanfaatkan waktu luang mereka dan bisa terus mengembangkan masker kecantikan buatannya agar dapat dijadikan sebagai usaha dan mendapatkan pendapatan yang dapat membantu perekonomian keluarganya.

SARAN

Hasil Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Maria kecamatan Wawo khususnya ibu rumah tangga dan remaja wanita dalam penggunaan dan pemasaran masker daun kelor untuk kecantikan guna peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat serta melatih masyarakat dalam berwirausaha dengan mengelola potensi alam yang ada di desanya tersebut serta diharapkan adanya peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan berdaya saing di era kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

Agus dan Wahyu, Kuncoro. (2015). Pengaruh Kualitas Layanan, Ekuitas Merek dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Lion Star Di Modern Market Jakarta. Jurnal EMBA. Vol. 4, No. 2, pp. 2252-6226.

https://id.wikipedia.org/wiki/Maria_Utara,_Wawo,_Bima

<https://www.merdeka.com/jateng/5-manfaat-masker-daun-kelor-bantu-atasi-jerawat-membandel-klm.html>